




The improvement of digital media management of Khoirul Ummi Mosque, Tamantirto, Kasihan, Bantul

Taufiqur Rahman✉, Zuhdan Aziz

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

✉ taufiqurrahman@umy.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.7063>

Abstract

Mosques have a central role in the lives of Muslims. Mosques must innovate to meet the needs of the community in addition to attracting the attention of the congregation. One of the advancements made by the Khoirul Ummi Kasihan Bantul mosque is the development of digital da'wah, particularly during the Covid-19 pandemic to relieve the need for worshipers to attend Islamic studies at the mosque. This service aims to manage digital da'wah media better, particularly through Instagram, Facebook, and Youtube. This activity is in the form of digital da'wah literacy training, workshops on content creation and management of digital da'wah media and assistance in managing digital da'wah media. After this program is implemented, the Khoirul Ummi Kasihan Bantul mosque can expand the reach of da'wah through online life-streaming recitations and the development of a YouTube channel. The results of this community service program are shown by improving the quality of videos shown on Youtube and the trend of increasing the number of viewers of recitation activities on the Khoirul Ummi TV Youtube channel.

Keywords: Media management; Digital Islamic preaching; Khoirul Ummi mosque

Peningkatan pengelolaan media dakwah digital Masjid Khoirul Ummi, Tamantirto, Kasihan, Bantul

Abstrak

Masjid memiliki peran sentral dalam kehidupan umat Islam. Untuk dapat menarik perhatian jamaah, masjid juga dituntut untuk berinovasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Salah satu inovasi yang telah dirintis oleh masjid Khoirul Ummi Kasihan Bantul adalah inovasi dalam pengembangan dakwah digital, utamanya di masa pandemi Covid-19 sehingga jamaah tidak perlu menghadiri kajian keislaman secara langsung di masjid. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengelolaan media dakwah digital terutama melalui media Instagram, Facebook dan Youtube. Kegiatan ini berupa pelatihan literasi dakwah digital, workshop pembuatan konten dan pengelolaan media dakwah digital serta pendampingan pengelolaan media dakwah digital. Setelah program ini dijalankan, masjid Khoirul Ummi Kasihan Bantul bisa memperluas jangkauan dakwah melalui pengajian online secara *life streaming* dan pengembangan channel youtube. Hasil dari program pengabdian masyarakat ini ditunjukkan dengan peningkatan kualitas video yang ditayangkan di Youtube dan tren peningkatan jumlah penonton tayangan kegiatan pengajian di channel Youtube Khoirul Ummi TV.

Kata Kunci: Pengelolaan media; Dakwah digital; Masjid Khoirul Ummi

1. Pendahuluan

Era Revolusi Industri 4.0 menuntut kita untuk berpikir kreatif dan melek terhadap perkembangan teknologi, salah satunya adalah perkembangan teknologi media digital (Park, 2019). Hadirnya media digital ini membuat kita begitu mudah dalam mengakses berbagai informasi. Informasi tersebar begitu cepat dan memiliki jangkauan yang sangat luas hanya dalam hitungan detik. Berbagai kalangan masyarakat dapat mengaksesnya melalui platform media digital yang mereka miliki misalnya seperti media sosial Instagram, Youtube dan Facebook. Oleh karena itu, Masjid Khoirul Ummi berikhtiar untuk memanfaatkan perkembangan teknologi di era digital ini dengan membuat akun di beberapa platform media sosial agar informasi kegiatan dakwah masjid bisa tersebar dan dijangkau oleh banyak khalayak. Dalam hal ini, Masjid Khoirul Ummi yang beralamat di Jalan Bibis Raya Kasihan, Tamantirto, Kasihan, Bantul memiliki beberapa akun media sosial seperti Instagram @masjiddkhourulumni, Facebook Fanpage Masjid Khoirul Ummi dan kanal Youtube Khoirul Ummi TV. Ketiga akun media sosial tersebut dibuat pada tanggal 24 Januari 2018. Selain itu, Masjid Khoirul Ummi mempunyai *group WhatsApp* sebagai media komunikasi dan informasi antar jamaah. Grup WA sendiri dibuat pada 28 Juli 2019. Saat ini, Grup WA Jamaah Khoirul Ummi memiliki anggota 50 orang.

Dalam pengelolaan media sosial Masjid Khoirul Ummi, hal utama yang menjadi masalah yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia sehingga konten yang terisi seadanya dan masih cenderung monoton. Selama ini, ketiga media sosial tersebut dikelola oleh 1 orang. Selain itu, kualitas video hasil *streaming facebook* juga kurang bagus. Hal ini dikarenakan resolusi *streaming facebook* itu sendiri terbatas, dan juga dipengaruhi oleh sinyal wifi yang terkadang kurang stabil.

Sebelum memutuskan untuk menyelenggarakan *live streaming*, setiap kajian direkam offline. Secara kualitas gambar memang lebih bagus, namun secara efisiensi waktu tidak bisa dilakukan dengan cepat karena harus melalui beberapa proses seperti pemindahan data hasil rekaman ke laptop, proses mengedit video yang membutuhkan waktu yang sangat lama terutama pada proses *export* atau *rendering* dan juga proses unggah. Karena file videonya juga sangat besar, setiap kajian biasanya memakan memori 4-5 Gb. Sempat direncanakan untuk melatih pemuda/remaja masjid khususnya dalam mengelola media sosial dan desain grafis agar nantinya ada generasi yang akan melanjutkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media sosial masjid. Namun, rencana ini belum berhasil diwujudkan.

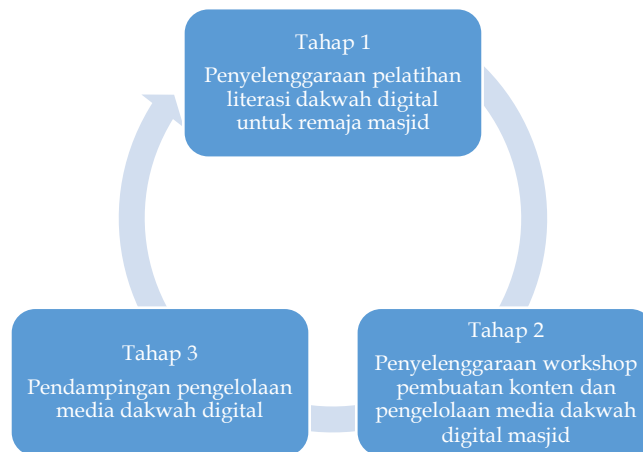
Sasaran program ini adalah terutama para remaja masjid. Remaja saat ini didominasi oleh generasi baru yang disebut sebagai generasi Z. Generasi ini dicirikan sebagai generasi yang lahir antara tahun 1998 sampai tahun 2010. Jika generasi milenial yang lahir antara tahun 1981-1997 telah banyak terpapar dengan teknologi internet dan menghabiskan waktu yang cukup banyak di hadapan gawai, maka generasi Z atau generasi pasca milenial akan semakin sulit melepaskan diri dari ketergantungan terhadap teknologi internet dan mereka rata-rata menghabiskan waktu di depan gawai lebih dari 7 jam per hari (Ali et al., 2020). Apalagi dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini yang mengharuskan para pelajar dan mahasiswa untuk belajar secara daring membuat waktu yang harus dihabiskan untuk mengakses internet menjadi semakin lama. Selain masalah ketergantungan dan kecanduan juga ada potensi ekstrimisme

beragama karena pengaruh konten-konten dan interaksi dengan kelompok yang memiliki pandangan yang sempit dalam beragama (George, 2016).

Sudah ada beberapa kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yang terkait dengan pengembangan dakwah digital melalui masjid, namun belum ada program yang secara khusus menyentuh aspek peningkatan pengelolaan media dakwah digital dan disertai dengan evaluasi perubahan sebelum dan sesudah dilaksanakannya program pengabdian masyarakat (Anindhita et al., 2021; Hariyati & Wahdiyati, 2019; Rasyid & Rahmawati, 2021). Program pengabdian ini secara khusus menggunakan perbaikan kualitas video dan peningkatan jumlah penonton sebagai indikator keberhasilan program yang dijalankan.

2. Metode

Program ini diawali dengan kegiatan pelatihan literasi dakwah digital dan pengelolaan media dakwah digital yang menghadirkan narasumber Zuhdan Aziz, dosen Prodi Ilmu Komunikasi UMY. Pada acara pelatihan ini juga dilakukan penyerahan hibah barang berupa handphone yang akan digunakan untuk *live streaming* dan merekam kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Masjid Khoirul Ummi. Setelah kegiatan pelatihan, selanjutnya akan dilakukan pendampingan pengelolaan media dakwah digital yang telah dijalankan dalam bentuk *live streaming* pengajian dan publikasi kegiatan di channel Youtube Khoirul Ummi TV. Adapun alur metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dijelaskan pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Alur metode pelaksanaan pengabdian masyarakat

3. Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian masyarakat di Masjid Khoirul Ummi dimulai pada bulan Maret 2021. Program ini diawali dengan rapat perencanaan program antara tim pelaksanaan pengajian dengan takmir masjid pada akhir bulan Februari 2021 dilanjutkan kegiatan pelatihan pengelolaan media dakwah digital yang diselenggarakan pada tanggal 17 Maret 2021 dengan menghadirkan narasumber Zuhdan Aziz, dosen Prodi Ilmu Komunikasi UMY. Pada acara pelatihan ini juga dilakukan penyerahan hibah barang berupa handphone yang akan digunakan untuk *live streaming* dan merekam kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Masjid Khoirul Ummi. Setelah kegiatan pelatihan,

selanjutnya akan dilakukan pendampingan pengelolaan media dakwah digital yang telah dijalankan dalam bentuk *live streaming* pengajian dan publikasi kegiatan di channel Youtube Khoirul Ummi TV.

Dalam kesempatan pelatihan tersebut narasumber menyampaikan fenomena dakwah konvensional yang saat ini umum dilakukan dan perlunya media alternatif menghadapi tantangan di era digital dan perubahan karakter sasaran dakwah para generasi millennial yang hidupnya tidak dapat dilepaskan dari media digital. Dalam materinya narasumber juga menyampaikan tentang cara pengelolaan media yang baik dan sepuluh langkah dalam membuat konten di Youtube. Di akhir pelatihan narasumber juga memberikan beberapa kritik dan saran untuk perbaikan tampilan media dakwah digital yang sudah dimiliki oleh masjid Khoirul Ummi.

Setelah mendapatkan materi pelatihan dan adanya hibah handphone yang dapat digunakan untuk media *live streaming* dan merekam kegiatan pengajian di masjid terlihat ada kemajuan dalam kualitas video pengajian yang diunggah di Youtube. Hasil dari program ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas video yang diunggah di Youtube dan peningkatan jumlah penonton di channel Youtube Khoirul Ummi TV.

3.1. Peningkatan kualitas video sebelum dan sesudah program pengabdian

Gambaran tentang peningkatan kualitas video yang ditayangkan di channel Youtube Khoirul Ummi TV dapat dilihat dari perbandingan *screenshot* video-video pada berikut ini.



Gambar 2. Pengajian Reboan tanggal 17 Juli 2019



Gambar 3. Pengajian Reboan tanggal 19 Maret 2020



Gambar 4. Pengajian Reboan tanggal 2 Desember 2020

Gambar 2, 3, dan 4 di atas adalah contoh kualitas video sebelum kegiatan pelatihan yaitu rekaman kegiatan pengajian rutin reboan pada tanggal 17 Juli 2019 yang merupakan edisi awal diselenggarakannya kajian dalam bentuk *live streaming* sebelum pandemi covid-19, kegiatan pengajian reboan pada tanggal 19 Maret 2020 di awal pandemi covid-19 mulai masuk ke Indonesia, serta kegiatan pengajian reboan pada tanggal 2 Desember 2020 ketika pandemi sudah berlangsung beberapa bulan. Tiga contoh tampilan video tersebut menggambarkan kualitas video rekaman pengajian yang diunggah di channel Youtube Khoirul Ummi TV dengan kualitas gambar yang masih kurang jelas.

Sebagai bukti peningkatan setelah kegiatan pengabdian dijalankan, tiga contoh gambar di atas dapat dibandingkan dengan tiga contoh gambar dari *screenshot* video pengajian setelah program pengabdian masyarakat dijalankan. Gambar 5, 6, dan 7 adalah contoh rekaman pengajian pada tanggal 24 Maret, 9 Juni dan 30 Juni 2021 setelah pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Kalau dilihat dari contoh *screenshot* tiga video tersebut dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan dari kualitas video yang ditayangkan di channel Khoirul Ummi TV setelah diselenggarakannya program pengabdian. Kualitas gambar tampak lebih jernih dan fokus pada narasumber. Pencahayaan juga tampak lebih terang dan lebih nyaman untuk ditonton.



Gambar 5. Pengajian Reboan tanggal 24 Maret 2021



Gambar 6. Pengajian Reboan tanggal 9 Juni 2021



Gambar 7. Pengajian Reboan tanggal 30 Juni 2021

3.2. Peningkatan jumlah penonton video pengajian sebelum dan sesudah pelaksanaan program

Evaluasi dari sisi peningkatan jumlah penonton video dilakukan dengan mendata jumlah penonton video untuk kajian rutin hari Rabu dan membandingkan jumlah penonton sebelum kegiatan pengabdian dilakukan dan setelah kegiatan pengabdian dilakukan. Dari sampel data yang diambil dari bulan Januari (sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian) sampai bulan Juni (setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian) dapat dilihat data sebagaimana tercantum dalam [Tabel 1](#).

[Tabel 1](#) menunjukkan ada tren peningkatan jumlah penonton video mulai bulan Maret 2021 pada saat program pengabdian masyarakat mulai dijalankan sampai bulan Juni 2021. Hibah alat dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian mulai awal bulan Maret menunjukkan kontribusi yang signifikan untuk peningkatan jumlah penonton video pengajian. Penonton video yang sebelumnya berada di bawah 30 orang setiap kegiatan pengajian sebelum bulan Maret, terus meningkat sampai di atas angka 40 penonton setiap kegiatan pengajian. Data ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan kontribusi dalam peningkatan jumlah penonton video pengajian yang diunggah di channel Youtube Khoirul Ummi TV.

Tabel 1. Jumlah penonton video pengajian reboan (update 10 Agustus 2021)

No	Waktu Pengajian	Jumlah Penonton	Keterangan
1	6 Januari 2021	28	Sebelum pelaksanaan program pengabdian masyarakat
2	13 Januari 2021	19	
3	20 Januari 2021	10	
4	10 Februari 2021	21	
5	17 Februari 2021	10	
6	24 Februari 2021	18	
7	3 Maret 2021	52	Setelah pelaksanaan program pengabdian masyarakat
8	10 Maret 2021	64	
9	17 Maret 2021	51	
10	24 Maret 2021	43	
11	31 Maret 2021	38	
12	9 Juni 2021	82	
13	16 Juni 2021	59	
14	23 Juni 2021	75	
15	30 Juni 2021	76	

4. Kesimpulan

Secara umum hasil dari program pengabdian masyarakat peningkatan pengelolaan media dakwah digital Masjid Khoirul Ummi, Tamantirto, Kasihan, Bantul dapat disimpulkan bahwa setelah mendapatkan materi pelatihan dan adanya hibah handphone yang dapat digunakan untuk media *live streaming* dan merekam kegiatan pengajian di masjid terlihat ada kemajuan dalam tampilan video pengajian yang dihasilkan. Hasil nyata dari program ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas video yang diunggah di Youtube dan tren peningkatan jumlah penonton di channel Youtube Khoirul Ummi TV jika dibandingkan dari data sebelum pelaksanaan program dan data setelah pelaksanaan program pengabdian.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LP3M UMY atas pendanaan yang telah diberikan untuk pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini sesuai kontrak yang tertuang dalam SK Nomor 551/PEN-LP3M/II/2021.

Daftar Pustaka

- Ali, H., Lilik, P., Nugroho, H., Halim, T., Firdaus, K., & Huda, N. (2020). Indonesia Gen Z And Millennial Report 2020: The Battle Of Our Generation. In *PT Alvara Strategi Indonesia*.
- Anindhita, W., Kusuma, D. L., & Khairunnisa, H. (2021). Pemanfaatan Podcast Sebagai Media Komunikasi Penyiaran Dakwah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 109–114.
- George, C. (2016). *Hate Spin: The Manufacture of Religious Offense and Its Threat to Democracy*. The MIT Press.

- Hariyati, F., & Wahdiyati, D. (2019). Penguatan Dakwah Virtual Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Berbasis Kegiatan Remaja Masjid. *Jurnal SOLMA*, 8(2), 239. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i2.3392>
- Park, Y. (2019). *DQ Global Standards Report 2019: Common Framework for Digital Literacy, Skills and Readiness*.
- Rasyid, H. A. N., & Rahmawati, D. E. (2021). Media Sosial sebagai Media Dakwah Alternatif di Masa Pandemi Covid-19. *Webinar Abdimas 4*, 2249–2254. <https://doi.org/10.18196/ppm.46.836>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
